

## BAB V

### PENUTUP



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Simpulan

Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang sudah berdiri cukup lama. Dalam proses pembangunan identitas sosial, dimana adanya kesadaran individu bahwa individu merupakan bagian dari Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang sudah ada dalam individu anggota Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang. Komunitas yang bisa dibilang berdiri belum satu decade sudah bisa memberikan identitas sosial yang sangat melekat berdasarkan dimana komunitas itu berada dan kepada individu anggota Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang. Identitas sosial yang dibentuk Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang dapat dilihat melalui komponen yang ada dalam identitas sosial menurut Henri Tajfel, dimana ada tiga komponen yang membangun identitas sosial individu anggota suatu kelompok atau komunitas.

Komponen kognitif, berhubungan dengan kesadaran individu anggota Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang mengenai komunitas mereka. Dalam hal ini pengetahuan individu tentang komunitas mereka serta bagaimana mereka menempatkan diri di komunitas menjadi hal yang sangat penting. Melalui wawancara yang dilakukan, peneliti melihat bahwa individu anggota komunitas sudah ada komponen kognitif yang ada dalam individu anggota komunitas. Hal ini berkaitan dengan kesadaran anggota akan keberadaannya dalam komunitas dan pengetahuan mengenai komunitas tentang apa yang ada dalam komunitas. Dalam hal kognitif, penulis melihat bahwa kognitif yang diberikan anggota komunitas sangat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baik, akan tetapi karena adanya pandemi membuat kegiatan yang ada di komunitas menjadi terbatas, sehingga membuat pengetahuan tentang apa yang dilakukan komunitas masing-masing individu belum tentu tahu, dikarenakan perbedaan waktu saat bergabung antara individu anggota komunitas.

Komponen evaluatif berhubungan dengan bagaimana individu anggota komunitas melihat positif dan negatif dari komunitas tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi pandangan individu mengenai komunitas yang ada dan terlebih pada Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang. Adanya hal atau dampak positif yang diberikan komunitas kepada anggota komunitas, membuat identitas sosial dalam hal komponen evaluatif bagi anggota komunitas semakin kuat, bukan hanya itu, dalam bergabung suatu komunitas, tentu ada evaluasi yang diberikan sebelum masuk komunitas, dengan adanya hal positif yang ada dan diberikan oleh Komunitas Fotografer Lama Semarang membuat identitas sosial terbentuk dalam hal evaluatif, tetapi dalam pembentukan komponen evaluatif tentu ada juga negatif yang diberikan, terlebih pada pandangan masyarakat mengenai komunitas tersebut. Dalam hal ini, peneliti melihat bahwa tidak ada pandangan negatif yang diberikan masyarakat mengenai Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang, bahkan identitas sosial yang diberikan sangat bagus, baik dari dalam komunitas (anggota) maupun dari luar komunitas (lingkungan, masyarakat dan pengunjung).

Komponen emosional berhubungan dengan adanya keterlibatan perasaan terhadap komunitas tersebut. Perasaan yang dihasilkan bisa berupa bangga ataupun keinginan individu berkaitan dengan komunitas. Dalam hal ini, Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang sudah mendapatkan identitas sosial pada komponen emosional. Hal ini dapat dilihat bagaimana individu anggota Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang memiliki emosional dengan adanya rasa bangga dan juga keinginan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



mengembangkan komunitas, bukan hanya itu, individu anggota Komunitas Fotografer Kota Lama secara emosional membela dan membenarkan, jika ada pandangan yang salah dari masyarakat. Melalui komponen ini, dapat dilihat bahwa Komunitas Fotografer Kota Lama sudah mendapatkan komponen emosional dalam individu anggota komunitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Saran

### 1. Saran Akademis

Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya, terdapat perkembangan pembuatan identitas sosial komunitas, dimana adanya tahap yang dimulai hingga dimana suatu komunitas menjadi besar dan memiliki identitas sosial yang kuat. Hal tersebut juga didasarkan pada identitas sosial yang dikemukakan oleh Henri Tajfel yang dimana adanya kesadaran individu sebagai bagian dari kelompok atau komunitas. Bukan hanya hal tersebut saja, tetapi juga peneliti berharap bagaimana juga individu anggota mampu memberikan karyanya serta usaha dalam keikutsertaan dalam membangun komunitas tersebut, sehingga terdapat rasa “memiliki” komunitas dalam anggota komunitas.

### 2. Saran Praktis

Peneliti berharap melalui penelitian ini, komunitas yang baru terbentuk dapat mengetahui bagaimana menanamkan identitas sosial dalam individu anggota komunitas. Melalui Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang, dapat diambil hal positif yang ada dalam komunitas tersebut, seperti cara berkomunikasi, rasa kekeluargaan, adanya saling menghormati bukan hanya antar anggota tetapi juga lingkungan dimana komunitas itu berada seperti contohnya adanya fotografer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

professional dan juga klien yang ada, bagaimana membangun suasana yang santai tetapi nyaman bagi klien sehingga membuat iklim komunikasi menjadi baik dan nyaman.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

